

## Pengaruh *Capital Intensity*, *Transfer Pricing*, dan *Firm Size* Terhadap Agresivitas Pajak

Cica Zhafira Aliani<sup>1</sup> Wiwit Irawati<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [cica.04ka@gmail.com](mailto:cica.04ka@gmail.com)<sup>1</sup> [wiwitira@unpam.ac.id](mailto:wiwitira@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Intensity*, *Transfer Pricing*, dan *Firm Size* terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews 13. Variabel independent dalam penelitian ini meliputi *Capital Intensity*, *Transfer Pricing*, dan *Firm Size*, sedangkan variabel dependennya adalah Agresivitas Pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Capital Intensity*, *Transfer Pricing*, dan *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Secara parsial, *Capital Intensity* dan *Transfer Pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak, sedangkan *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

**Kata Kunci:** *Capital Intensity* *Transfer Pricing*, *Firm Size*, Agresivitas Pajak



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang berperan penting dalam membiayai pembangunan nasional. Kontribusi penerimaan perpajakan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terus mengalami peningkatan, sehingga kepatuhan wajib pajak, termasuk perusahaan, menjadi perhatian utama pemerintah. Di sisi lain, perusahaan berupaya meminimalkan beban pajak melalui berbagai strategi perencanaan pajak (tax planning), yang dalam praktiknya dapat mengarah pada agresivitas pajak. Agresivitas pajak merupakan tindakan perusahaan untuk menekan beban pajak melalui pemanfaatan celah peraturan perpajakan, baik yang masih berada dalam koridor hukum (tax avoidance) maupun yang melanggar ketentuan (tax evasion). Fenomena ini menjadi semakin relevan seiring perubahan kebijakan perpajakan di Indonesia, seperti implementasi Global Minimum Tax sebesar 15% dan penguatan pengawasan terhadap praktik transfer pricing. Oleh karena itu, identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi agresivitas pajak menjadi penting untuk memberikan gambaran mengenai perilaku perpajakan perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional.

Berdasarkan teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), konflik kepentingan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen (*agent*) dapat mendorong manajemen mengambil kebijakan yang bertujuan meningkatkan efisiensi perusahaan, termasuk melalui strategi pengelolaan pajak. Dalam konteks tersebut, capital intensity, transfer pricing, dan firm size merupakan faktor yang sering dikaitkan dengan tingkat agresivitas pajak. Capital intensity berkaitan dengan investasi perusahaan pada aset tetap yang menghasilkan beban depresiasi sehingga berpotensi menurunkan laba kena pajak. Transfer pricing berkaitan dengan penetapan harga transaksi antar pihak berelasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengalihan laba. Sementara itu, firm size mencerminkan besarnya sumber daya

perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak secara lebih kompleks. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki hubungan dengan agresivitas pajak, namun hasil penelitian masih menunjukkan inkonsistensi. Misalnya, (Soelistiono & Adi, 2022) menemukan bahwa capital intensity berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan (Adiputri K, dan Erlinawati A., 2021) menunjukkan bahwa capital intensity tidak berpengaruh signifikan. Penelitian (Natasha Septiani & Winata, 2022) menemukan transfer pricing berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sementara (Lestari & Syofyan, 2023) serta (Desy Trisnawati et al., 2023a) memperoleh hasil yang tidak signifikan. Demikian pula pada variabel firm size, beberapa penelitian menunjukkan pengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan penelitian lainnya menemukan pengaruh negatif ataupun tidak signifikan.

Inkonsistensi hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang masih perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan objek perusahaan manufaktur, pertambangan, atau properti dengan periode pengamatan sebelum diberlakukannya berbagai kebijakan perpajakan terbaru di Indonesia. Selain itu, masih terbatas penelitian yang secara simultan menguji pengaruh capital intensity, transfer pricing, dan firm size terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals periode 2020–2024. Penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) melalui penggunaan objek penelitian yang berbeda, yaitu perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024 dengan jumlah sampel 32 perusahaan (160 observasi), serta mempertimbangkan kondisi perubahan regulasi perpajakan yang berpotensi memengaruhi perilaku perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris yang lebih mutakhir mengenai determinan agresivitas pajak sekaligus memperkaya literatur perpajakan di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh capital intensity, transfer pricing, dan firm size terhadap agresivitas pajak, baik secara simultan maupun parsial, pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori agensi dalam bidang perpajakan serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, otoritas perpajakan, investor, dan manajemen perusahaan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi agresivitas pajak.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

| No | Penulis/ Tahun            | Judul                                                                                    | Tujuan                                                                                                                                                                                   | Metode                                                                                                                      | Hasil                                                                                                                                                                | Kontribusi dan relevansi                                                                                                                                |
|----|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pasaribu & Irawati (2023) | Pengaruh Transfer Pricing dan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak | Menganalisis pengaruh <i>transfer pricing</i> dan <i>corporate social responsibility</i> terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor energi dan <i>consumer non-cyclicals</i> yang | Penelitian kuantitatif dengan data sekunder, teknik purposive sampling, dan analisis regresi data panel menggunakan EViews. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>transfer pricing</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan <i>corporate social responsibility</i> | Penelitian ini relevan karena menguji variabel <i>transfer pricing</i> terhadap agresivitas pajak pada sektor yang serupa dengan penelitian ini. Temuan |

|   |                              |                                                                                                                                                          |                                                                                                             |                                  |                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                     |
|---|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                              |                                                                                                                                                          | terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2020.                                                        |                                  | berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.                                                                            | tersebut memperkuat adanya research gap mengenai pengaruh transfer pricing terhadap agresivitas pajak sehingga perlu diuji kembali pada perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> periode 2020–2024. |
| 2 | Soelistiono & Adi (2022)     | Pengaruh Leverage, Capital Intensity, dan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2017–2019 | Menganalisis pengaruh leverage, capital intensity, dan CSR terhadap agresivitas pajak.                      | Kuantitatif, regresi data panel. | Capital intensity berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan. | Penelitian ini menjadi dasar teori bahwa capital intensity dapat memengaruhi agresivitas pajak sehingga dijadikan salah satu variabel dalam penelitian ini.                                         |
| 3 | Lestari & Syofyan (2023)     | Pengaruh Profitabilitas, Thin Capitalization, dan Transfer Pricing terhadap Agresivitas Pajak                                                            | Menganalisis pengaruh profitabilitas, thin capitalization, dan transfer pricing terhadap agresivitas pajak. | Kuantitatif, regresi data panel. | Transfer pricing tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.                                                     | Memberikan bukti empiris mengenai hubungan transfer pricing terhadap agresivitas pajak yang masih menunjukkan hasil tidak konsisten sehingga perlu diteliti kembali.                                |
| 4 | Trisnawati & Ardillah (2023) | Pengaruh Thin Capitalization, Transfer Pricing, dan Manajemen Laba terhadap                                                                              | Menganalisis pengaruh thin capitalization, transfer pricing, dan manajemen                                  | Kuantitatif, regresi data panel. | Transfer pricing tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.                                                                | Menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian mengenai transfer                                                                                                                                 |

|   |                                        |                                                                                          |                                                                                                    |                                       |                                                                              |                                                                                                                                                          |
|---|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                        | Agresivitas Pajak                                                                        | laba terhadap agresivitas pajak.                                                                   |                                       |                                                                              | pricing, sehingga memperkuat adanya research gap dalam penelitian ini.                                                                                   |
| 5 | Endaryati, Subroto, & Wahyuning (2021) | Likuiditas, Return on Assets, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak | Menganalisis pengaruh likuiditas, ROA, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. | Kuantitatif, regresi linier berganda. | Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. | Hasil penelitian berbeda dengan penelitian lain sehingga menunjukkan adanya research gap mengenai pengaruh capital intensity terhadap agresivitas pajak. |

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan menganalisis pengaruh *capital intensity*, *transfer pricing*, dan *firm size* terhadap agresivitas pajak. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan mengakses laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta situs resmi masing-masing perusahaan. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 32 perusahaan dengan 160 observasi selama periode penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak yang diproksikan menggunakan Cash Effective Tax Rate (CETR), sedangkan variabel independennya terdiri atas *capital intensity*, *transfer pricing*, dan *firm size*.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews 13 dengan metode regresi data panel. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM), dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji F untuk menguji pengaruh simultan, uji t untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap agresivitas pajak, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengolahan dan analisis data mengacu pada metode analisis regresi data panel sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2023) serta Gujarati dan Porter (2009).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap 32 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024 dengan jumlah 160

observasi, diperoleh gambaran karakteristik data melalui analisis statistik deskriptif serta hasil pengujian regresi data panel menggunakan perangkat lunak EViews 13. Pemilihan model dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM), yang menunjukkan bahwa Random Effect Model (REM) merupakan model terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, maupun autokorelasi sehingga layak digunakan dalam pengujian hipotesis. Hasil estimasi regresi menunjukkan bahwa Capital Intensity memiliki koefisien sebesar  $-0,224808$ , Transfer Pricing sebesar  $0,013080$ , dan Firm Size sebesar  $-0,023051$ . Berdasarkan uji parsial (*uji t*), ketiga variabel independen memiliki nilai probabilitas lebih besar dari  $0,05$  sehingga Capital Intensity, Transfer Pricing, dan Firm Size tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap agresivitas pajak. Namun demikian, hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan pengaruh bersama-sama dari variabel independen terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*.

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.065194    | 0.025668   | 2.539862    | 0.0123 |
| CAPIN    | 0.174370    | 0.008049   | 21.66318    | 0.0000 |
| TP       | 0.328648    | 0.074071   | 4.436916    | 0.0000 |
| SIZE     | 1.14E-05    | 0.000579   | 0.019740    | 0.9843 |

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, diperoleh bahwa Capital Intensity berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi investasi perusahaan pada aset tetap, maka kecenderungan perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak juga semakin meningkat. Transfer Pricing juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi aktivitas transaksi dengan pihak berelasi, semakin besar pula kecenderungan perusahaan melakukan agresivitas pajak. Sementara itu, Firm Size menunjukkan pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian, ukuran perusahaan belum mampu menjelaskan perbedaan tingkat agresivitas pajak pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Intensity dan Transfer Pricing berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Temuan tersebut diperoleh dari pengolahan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan 32 perusahaan dengan 160 observasi yang dianalisis menggunakan metode regresi data panel, sehingga hasil yang disajikan merupakan data yang telah diolah dan mampu memberikan gambaran mengenai hubungan antarvariabel penelitian. Pengaruh positif Capital Intensity menunjukkan bahwa semakin besar investasi perusahaan pada aset tetap, semakin besar pula peluang perusahaan memanfaatkan beban penyusutan sebagai pengurang penghasilan kena pajak sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Selain itu, pengaruh positif Transfer Pricing mengindikasikan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari strategi perencanaan pajak selama tetap memperhatikan prinsip

kewajaran (*arm's length principle*). Sementara itu, tidak signifikannya pengaruh Firm Size menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan belum tentu menentukan tingkat agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Teori Agensi yang menjelaskan bahwa adanya perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* mendorong manajemen untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan efisiensi perusahaan, termasuk melalui pengelolaan beban pajak. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian (Aprilin & Yuniarwati, 2024) yang menyatakan bahwa Capital Intensity berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak serta Putri (Putri Aisyah et al., 2024) yang menemukan bahwa Transfer Pricing berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Lestari dan (Lestari & Syofyan, 2023) serta (Desy Trisnawati et al., 2023b) yang menyatakan bahwa Transfer Pricing tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, dan berbeda pula dengan penelitian (Endaryati et al., 2021) serta (Irawati et al., 2021) yang menemukan bahwa Firm Size berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Perbedaan hasil tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik sampel, periode penelitian, sektor industri, serta proksi yang digunakan dalam mengukur variabel penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kebaruan dengan menghadirkan bukti empiris pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* periode 2020–2024 bahwa Capital Intensity dan Transfer Pricing merupakan faktor yang memengaruhi agresivitas pajak, sedangkan Firm Size bukan merupakan faktor yang menentukan tingkat agresivitas pajak pada sektor tersebut, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai determinan agresivitas pajak serta menjadi masukan bagi perusahaan dan otoritas perpajakan dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Intensity, Transfer Pricing, dan Firm Size terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Intensity dan Transfer Pricing berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan perusahaan dalam mengelola investasi aset tetap dan transaksi dengan pihak berelasi memiliki peran yang lebih besar dalam memengaruhi agresivitas pajak dibandingkan ukuran perusahaan, sehingga memberikan kebaruan (*novelty*) berupa bukti empiris bahwa karakteristik operasional perusahaan merupakan determinan utama agresivitas pajak pada sektor *consumer non-cyclicals* selama periode penelitian. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan tiga variabel independen dan terbatas pada satu sektor industri dengan periode pengamatan lima tahun, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, memperpanjang periode pengamatan, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi agresivitas pajak agar menghasilkan temuan yang lebih komprehensif. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Universitas Pamulang, Bursa Efek Indonesia, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, data, dan arahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aprilin, N. V., & Yuniarwati, D. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Profitability, Dan Firm Size Terhadap Tax Aggressiveness. In Profitability, dan Firm Size... Jurnal Multiparadigma Akuntansi (Number 4). Pengaruh Capital Intensity.

- Desy Trisnawati, F., Ardillah, K., Bisnis dan Komunikasi, F., & Teknologi dan Bisnis Kalbis Jalan Pulomas Selatan Kav, I. (2023a). Pengaruh Thin Capitalization, Transfer Pricing, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak (Vol. 9, Number 4).
- Desy Trisnawati, F., Ardillah, K., Bisnis dan Komunikasi, F., & Teknologi dan Bisnis Kalbis Jalan Pulomas Selatan Kav, I. (2023b). Pengaruh Thin Capitalization, Transfer Pricing, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak (Vol. 9, Number 4).
- Irawati, W., Gracia, E. D., Tamara, L. M., Tinambunan, M., Sopita, M., Oktavia, N., & Hammda, S. D. (2021). 4.+Pengaruh+Intensitas+Modal,+Pertumbuhan+Penjualan+dan+Umur+Perusahaan+...+ Gracia+et+al.
- Lestari, N., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Thin Capitalization dan Transfer Pricing terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1418–1432. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1027>
- Natasha Septiani, K., & Winata, S. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Thin Capitalization Dan Tax Haven Utilization Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Sektor Industri Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). In *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 2, Number 2).
- Putri Aisyah, Adib, N., & Nur Rahmanti, V. (2024). Does Transfer Pricing, Sales Growth and Capital Intensity Affect Tax Aggressiveness? *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 459–476. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i2.34230>
- Soelistiono, S., & Adi, P. H. (2022). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, dan Corporate Social Responsibility terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(1), 38–51. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i1.6260>